

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hidroponik merupakan budi daya dengan meletakkan akar tanaman pada lapisan air yang dangkal. Air tersebut tersirkulasi dan mengandung nutrisi sesuai kebutuhan tanaman. Perakaran busa berkembang di dalam larutan nutrisi karena di sekeliling perakaran terdapat selapis larutan nutrisi maka sistem ini dikenal dengan nama *nutrient film technique*. Cara bercocok tanam secara hidroponik bisa memanfaatkan lahan yang tidak terlalu luas. Media yang digunakan tanaman hidroponik tidak memakan tempat namun dapat menghasilkan jumlah tanaman yang sama dengan bahkan lebih banyak dari yang ditanam di media tanah. Hampir semua tanaman dapat ditanam secara hidroponik, namun memiliki cara menanam dan media yang berbeda-beda. (Pinus Lingga, 1984 :11)

Banyak sekali keuntungan yang dapat kita peroleh bila dapat memanfaatkan cara bercocok tanam secara hidroponik dengan baik. Keuntungannya adalah keberhasilan tanaman untuk tumbuh dan berproduksi akan lebih terjamin, pemakaian pupuk lebih efisien, tanaman yang akan lebih mudah diganti, tanaman yang dihasilkan akan bersih dari tanah, dan lain-lain. Namun ironinya masih banyak masyarakat yang belum mengetahui teknik menanam secara hidroponik.

Pengetahuan masyarakat tentang tanaman hidroponik dapat dikatakan masih kurang. Informasi tentang tanaman hidroponik pun masih sangat sedikit. Perlu adanya pengenalan bercocok tanam secara hidroponik ini agar mereka dapat merasakan sendiri manfaatnya. Cara pengenalannya dapat melalui buku tutorial menanam tanaman hidroponik sederhana, tutorial kit, poster, brosur dan sebagainya, sehingga masyarakat mengetahui dasar dari sistem menanam secara hidroponik. Pengenalan dasar yang dapat disampaikan kepada masyarakat berupa informasi yang menjelaskan apa itu tanaman hidroponik dan bagaimana cara menanamnya. Mengenal sistem bercocok tanam secara hidroponik dapat menambah wawasan masyarakat dan dapat digunakan untuk dasar memulai bisnis

Memperkenalkan tanaman hidroponik kepada masyarakat dapat dimulai dari organisasi sosial yang paling sederhana yaitu keluarga. Melalui sebuah *tutorial kit* tanaman hidroponik ini dapat memberi wawasan sekaligus pengetahuan bagaimana sistem penanaman tanaman hidroponik. Selain untuk memperkenalkan tanaman hidroponik, tutorial kit ini juga bersifat interaktif sehingga informasi yang disampaikan dapat dipraktikkan langsung oleh konsumen. Tanaman hidroponik yang sederhana tidak memerlukan perawatan yang rumit, misalnya tanaman buah-buahan, dan sayuran yang tidak terlalu besar. Maka dari itu tutorial kit ini dapat dijadikan sebagai salah satu pilihan hobi bagi ibu rumah tangga. Selain dapat memberi pengetahuan baru untuk keluarganya, kegiatan menanam tanaman hidroponik ini juga dapat menghemat pembelanjaan sehari-hari dan dapat dikembangkan menjadi bisnis keluarga. Tanaman hidroponik ini memberi kita peluang untuk menciptakan penghijauan di tempat-tempat yang tidak memungkinkan lagi ditanam pohon dengan media tanah.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Permasalahan yang akan dibahas antara lain:

- Bagaimana cara memperkenalkan tanaman hidroponik kepada ibu rumah tangga?
- Bagaimana cara merancang media yang dapat menyampaikan pengetahuan tanaman hidroponik kepada ibu rumah tangga?

Batasan yang akan dibahas dalam topik ini adalah pemahaman mendasar tentang tanaman hidroponik dan sistem bercocok tanam secara hidroponik yang paling sederhana.

1.3 Tujuan Perancangan

- Untuk memperkenalkan tanaman hidroponik kepada keluarga khususnya ibu rumah tangga agar dapat memulai untuk menanam hidroponik dirumah.

- Memberi informasi cara menanam secara hidroponik melalui *tutorial kit* agar ibu rumah tangga tertarik untuk mencoba sistem hidroponik ini sekaligus dapat menjadi pembelajaran bagi anak-anak.

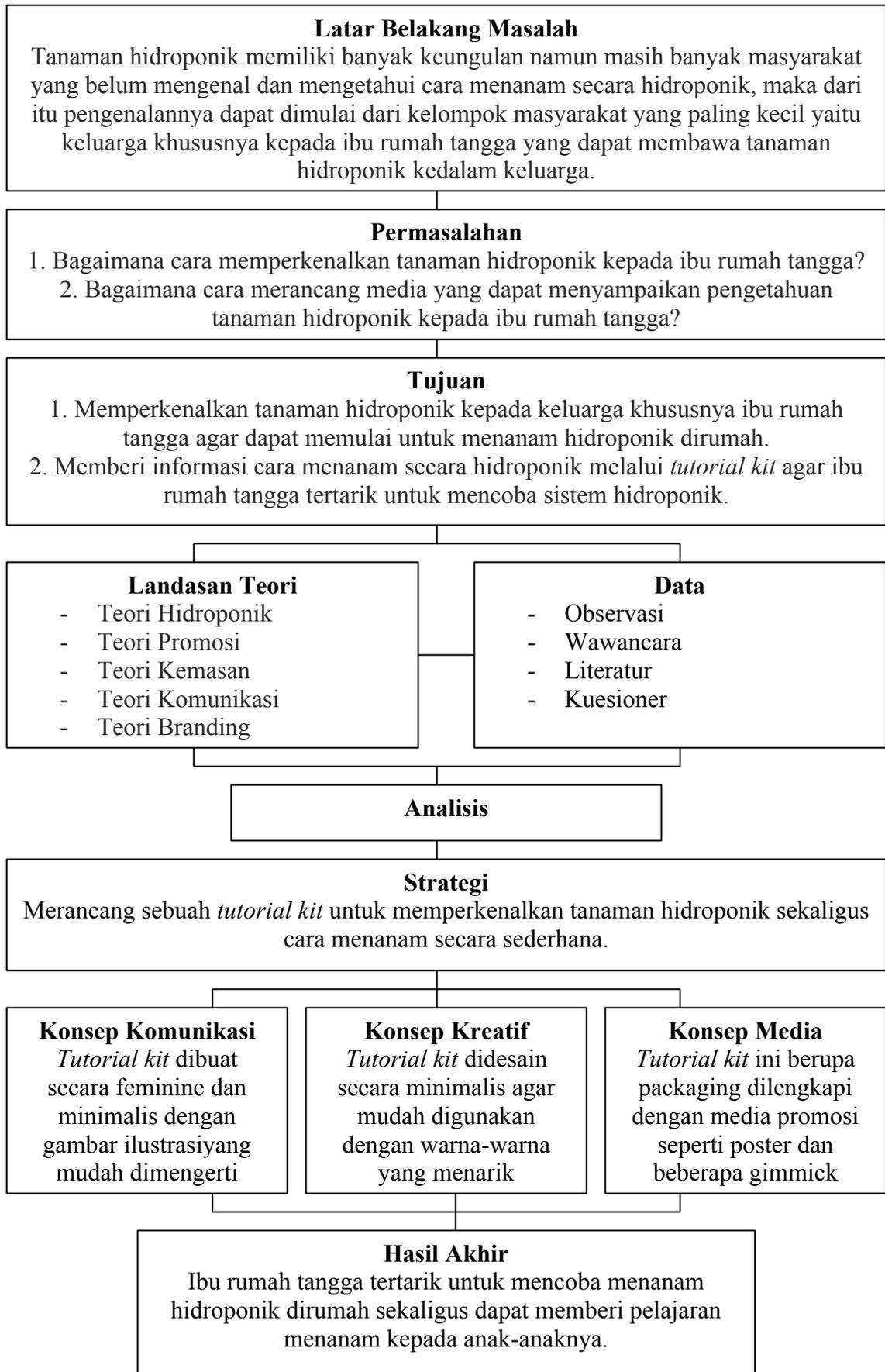
1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Observasi, dengan melakukan pengamatan langsung ke tempat-tempat yang berhubungan. Observasi yang dilakukan adalah dengan mengamati secara langsung ke perkebunan yang melakukan sistem bercocok tanam secara hidroponik. Pengamatan juga dilakukan atas perilaku gaya hidup masyarakat perkotaan.

Wawancara, kepada ahli berkebun yang sudah terbiasa mengurus tanaman hidroponik dan juga kepada masyarakat khususnya ibu rumah tangga sebagai target utama.

Literatur, yang berasal dari buku “Hidroponik: bercocok tanaman tanpa tanah” dan website-website yang berhubungan. Baik yang membahas tanaman hidroponik, desain, packaging, layout, psikologi dan sebagainya.

1.5 Skema Perancangan



1.6 Kerangka Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diceritakan latar belakang masalah mengenai tanaman hidroponik memiliki banyak keunggulan namun masih banyak masyarakat yang belum mengenal dan mengetahui cara menanam secara hidroponik, maka dari itu pengenalannya dapat dimulai dari kelompok masyarakat yang paling kecil yaitu keluarga khususnya kepada ibu rumah tangga yang dapat membawa tanaman hidroponik kedalam keluarga. Maka dari itu dibuatlah sebuah tutorial kit tanaman hidroponik untuk memperkenalkan cara bercocok tanam tanpa tanah kepada ibu rumah tangga. Pada bab ini juga dilengkapi dengan sumber dan teknik pengumpulan data untuk menunjang keabsahan data yang didapat melalui observasi, wawancara, studi literatur dan kuesioner.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dituliskan teori-teori yang digunakan sebagai pedoman dalam pembuatan tugas akhir ini. Teori yang digunakan adalah teori mengenai tanaman hidroponik, teori kemasan, teori promosi, teori branding, teori komunikasi.

BAB III DATA DAN ANALISIS MASALAH

Seluruh data hasil observasi, wawancara dan kuesioner dikumpulkan menjadi satu dalam bab ini. Selain itu dicantukan juga analisis data berdasarkan metode STP dan SWOT.

BAB IV PEMECAHAN MASALAH

Dalam Bab ini, hasil akhir dari permasalahan dikemukakan melalui sebuah rancangan konsep media *tutorial kit* yang mengenalkan dan juga menjelaskan tahap-tahap menanam secara hidroponik.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab terakhir ini dicantumkan kesimpulan dan saran-saran yang diberikan penyidang kepada penulis mengenai *tutorial kit* tanaman hidroponik. Selain itu disertai juga penutup dari penulis.